

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 disebut juga dengan kurikulum yang menerapkan pengembangan karakter siswa. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian dari seseorang yang dapat terbentuk hasil internalisasi dari berbagai kebijakan yang dapat diyakini dan didasari cara bertindak, sikap, cara pandang, berpikir orang tersebut (Mughtar & Suryani, 2019, p. 52). Selain itu, karakter adalah kepribadian atau akhlak seseorang yang digunakan dalam menentukan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Mardikarini & Suwarjo, 2016, p. 262). Pengembangan nilai karakter di sekolah dapat dikembangkan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satunya yaitu melalui buku pegangan sebagai sumber belajar yang terdiri dari buku guru dan buku siswa.

Berdasarkan pernyataan oleh Mendikbud pada tahun 2013 bahwa Kemendikbud telah menyusun buku pegangan untuk guru dan siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 (Susilana & Alinawati, 2017, p. 101). Kebijakan implementasi penggunaan kurikulum 2013 sudah menjadi keputusan pemerintah No. 81 A tahun 2013. Penerapan implementasi kurikulum 2013 dilaksanakan secara menyeluruh pada satuan pendidikan. Pengimplementasian kurikulum 2013 tersebut masih terdapat penyempurnaan dan perbaikan. Hal ini terdapat pada kebijakan dalam menggunakan buku guru dan buku siswa yang secara bertahap dilakukan penyempurnaan. Buku guru dan buku siswa menjadi buku teks wajib yang digunakan di seluruh Indonesia.

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 tidak terlepas dengan pengadaan buku. Buku merupakan salah satu sumber belajar dan menjadi komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidikan baik Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah. Buku merupakan salah satu elemen yang dapat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, baik

di sekolah maupun perguruan tinggi (Setiawan, Astuti, & Kridalaksana, 2015, p. 1). Selain itu, buku merupakan komponen pendukung yang penting dalam pembelajaran (Barroh, Susantini, & Duchu, 2012, p. 5). Peran buku ajar dalam kegiatan belajar mengajar merupakan pendukung tercapainya sebuah kecakapan dan keterampilan yang diharapkan pada peserta didik. Pendukung dari terlaksananya pembelajaran yaitu terdapat pada buku guru dan buku siswa.

Buku guru merupakan buku panduan yang dipersiapkan untuk memandu seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran (Susilana & Alinawati, 2017, p. 102). Buku pegangan bagi guru digunakan sebagai pedoman untuk melakukan proses belajar mengajar dengan membelajarkan materi kepada siswa dalam mengembangkan karakter peserta didik. Isi dari buku guru sudah menampilkan kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat diterapkan pada peserta didik. Penting bagi guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan buku guru sebagai penunjang untuk mengajar kepada peserta didik. Selain itu, juga penting bagi guru untuk melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran dan menilai penerapan karakter yang sudah direncanakan.

Buku siswa merupakan buku yang dipersiapkan untuk siswa melakukan berbagai aktivitas belajar, yang sekaligus berfungsi sebagai lembar kerja (Susilana & Alinawati, 2017, p. 102). Buku siswa dirancang khusus untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena didalamnya terdapat pengetahuan-pengetahuan yang nantinya akan dibaca oleh peserta didik. Buku siswa merupakan sumber belajar bagi peserta didik yang berisi pengetahuan yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif dan karakter yang ada pada peserta didik. Isi yang terdapat pada buku siswa dapat berpengaruh terhadap nilai-nilai karakter siswa.

Buku tematik pada kelas IV pada semester I terdiri dari 5 tema. Tema-tema tersebut adalah tema 1 “Indahnya Kebersamaan”, tema 2 “Selalu Berhemat Energi”, tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”, tema 4 “Berbagai Pekerjaan”, dan tema 5 “Pahlawanku”. Analisis dilakukan pada tema 2 “Selalu

Berhemat Energi”, karena dalam kenyataannya masih sedikit peneliti lain yang melakukan analisis pada buku tersebut. Tema 2 memiliki perhatian yang menarik kepada peneliti untuk melakukan analisis pada buku guru dan siswa. Analisis buku dilakukan karena pentingnya mengetahui nilai-nilai karakter yang ada dalam buku tersebut.

Guru dalam melakukan proses pembelajaran tematik perlu mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang harus dicapai pada peserta didik. Penerapan nilai karakter pada peserta didik tentunya dirancang guru dalam proses pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Memunculkan karakter peserta didik dilandasi dengan melihat cakupan materi pembelajaran yang akan dibelajarkan pada peserta didik. Materi dan segala keseluruhan rangkaian pembelajaran termuat dalam buku guru dan siswa. Pelaksanaan penilaian karakter di sekolah pada kenyataannya bukan menjadi pokok pada pembelajaran sehari-hari di kelas. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah menjadi fokus untuk pengembangan nilai akademik atau pengetahuan. Hal ini menjadikan penilaian penanaman karakter sering dianggap remeh dan bukan menjadi prioritas. Sehingga peneliti perlu melakukan penelitian untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang muncul pada buku guru dan siswa kelas IV tema 2 yaitu selalu berhemat energi di Sekolah Dasar.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yaitu:

1. Apa saja nilai karakter buku guru pada tema selalu berhemat energi kelas IV?
2. Apa saja nilai karakter pada buku siswa pada tema selalu berhemat energi kelas IV?
3. Bagaimana kesesuaian nilai karakter buku guru dan siswa pada tema selalu berhemat energi kelas IV?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan atas yaitu:

1. Mendeskripsikan nilai karakter buku guru pada tema selalu berhemat energi kelas IV.
2. Mendeskripsikan nilai karakter buku siswa pada tema selalu berhemat energi kelas IV.
3. Mendeskripsikan kesesuaian nilai karakter buku guru dan siswa pada tema selalu berhemat energi kelas IV.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu untuk memperkaya pembaca terkait dengan pengembangan ilmu terkait dengan nilai karakter yang ada di buku guru dan buku siswa pada tema selalu berhemat energi kelas IV.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sehubungan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan permasalahan pemecahan masalah bagi guru terkait dengan nilai karakter yang ada di buku guru dan buku siswa pada tema selalu berhemat energi kelas IV.
- b. Bagi peneliti lain, sehubungan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan informasi pada pemecahan masalah jika akan melakukan sebuah penelitian yang sejenis.